

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Prosedur penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Untuk melakukan penelitian tindakan kelas ada beberapa model penelitian yang bercirikan perbaikan terus menerus agar dapat dipergunakan. Tolak ukur penelitian adalah ada perubahan pada siklus – siklus tersebut . Setelah dilakukan refleksi yang mencakup analisa penelitian terhadap hasil pengamatan, biasanya muncul permasalahan yang perlu dapat perhatian sehingga pada gilirannya perlu dilakukan perencanaan ulang. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah, guru dan peneliti .

Dalam pemilihan model tergantung pada kebutuhan serta kemampuan peneliti memahami model yang tersedia.

2. Manfaat Penelitian Tindakan kelas

Penelitian tindakan kelas (PTK) tentunya memiliki banyak manfaat bagi dunia pendidikan Indonesia. Ada banyak hal yang menjadi alasannya , Diantaranya bahwa , hasil-hasil dari PTK dapat langsung dimanfaatkan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas. Di antara manfaat penelitian tindakan kelas antara lain yaitu :

- a. Inovasi Pembelajaran
- b. Pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan tingkat kelas
- c. Perbaikan dan peningkatan kinerja belajar dan kompetensi siswa

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah Seluruh siswa kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah 16. Jl Tegalsari Perbalan RT 03/RW III Wonotingal Semarang yang berjumlah 23

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama semester genaptahunajaran 2015/2016, terhitung mulai dari 30 Maret 2016 sampai 30 April 2016, waktu yang digunakan peneliti untuk memulai mengadakan penelitian dan menyelesaikan yaitu sebagai berikut :

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	6 April 2016	08.35 – 09.10	Pelaksanaan Pra Siklus
2	13 April 2016	08.35 - 09,10	Pelaksanaan Siklus I
3	27 April 2016	08.35 - 09.10	Pelaksanaan Siklus II

C. Pelaksana

Pelaksana peneliti ini mahasiswa program S.I Universitas Negeri Walisongo Semarang yaitu Maryam Kasim, NIM 123111623 , dan yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Tegalsari Perbalan Kelurahan Wonotingal kecamatan Candisari Semarang, yang berjumlah 21 siswa, terdiri atas 8 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Berikut daftar siswa kelas V :

Tabel 3.1

No	Nama Siswa	J K
1.	Icha Novi Wulandari	P
2.	ArdiyantoWidayatama	L
3.	Januarita duasti R.P	P
4.	Esa Maulana	L
5.	Shela Putra Nur Pratama	L
6.	Saka Setiawan	L
7.	M.Farhan Hanif	L
8.	Monang Adi Saputra	L
9.	Hilal Ferdinan Maula	L
10.	Agil Sirat Al Fatah	L
11.	RismaAlifia	P
12.	Iwan Dwi Hermansyah	L
13.	Hafidz Ramada Putra	L
14.	Virna Dwi Septa	P
15.	Yasin Dwi Anggoro	L
16.	Atia Nabila	P
17.	Devita Anastasia Putri M	P
18.	Uva Eka Pramesti	P
19.	Kaisal Eka Anggriawan	L
20.	M.AseAditya	L
21.	Nadia LatifaWijayanto	P

Subjek yang diteliti meliputi guru dan siswa :

1. Guru

Subjek yang diteliti yaitu ketrampilan guru dalam meningkatkan membaca dan mengartikan surat- surat pendek dengan media *card sort* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis

2. Siswa

A. Subjek siswa yang diteliti yaitu aktivitas siswa mengikuti proses pembelajaran, respon siswa dan hasil belajarnya setelah mengikuti proses pembelajaran dengan media *card sort* pada mata pelajaran *card sort*.

B. Kolaborator Penelitian

1. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah mengartikan surat-surat pendek al-Ma'un dan al-Fil dengan melalui *card sort*.

2. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat dijadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi

dan kondisi.³⁶ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru kelas V SD Muhammadiyah 16 Semarang semester II tahun pelajaran 2015/2016.

Dalam tahap observasi ini guru bisa dibantu oleh pengamat dari luar (sejawat atau pakar). Dengan kehadiran orang lain dalam penelitian ini, PTK yang dilaksanakan menjadi bersifat kolaboratif. Hanya saja pengamat luar tidak boleh terlibat terlalu dalam dan mengintervensi terhadap pengambilan keputusan tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Terdapat empat metode observasi, yaitu : observasi terbuka; observasi terfokus; observasi terstruktur dan dan observasi sistematis. Beberapa prinsip yang harus dipenuhi dalam observasi, diantaranya:

- (a) ada perencanaan antara dosen/guru dengan pengamat
- (b) fokus observasi harus ditetapkan bersama;
- (c) dosen/guru dan pengamat membangun kriteria bersama;
- (d) pengamat memiliki keterampilan mengamati; dan
- (e) balikan hasil pengamatan diberikan dengan segera.

³⁶Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

Adapun keterampilan yang harus dimiliki pengamat diantaranya:

- (a) menghindari kecenderungan untuk membuat penafsiran;
- (b) adanya keterlibatan keterampilan antar pribadi;
- (c) merencanakan skedul aktifitas kelas;
- (d) umpan balik tidak lebih dari 24 jam;
- (e) catatan harus teliti dan sistematis

LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PEMBELAJARAN
YANG MENGACU PADA MODEL PEMBELAJARAN
LANGSUNG (*DIRECT INSTRUCTION*)

Nama Guru	: Maryam Kasim
Hari/Tgl	: Rabu / 13 April, 27 April 2016
Mata Pelajaran	: Al Qur'an Hadis
Jam ke	: III
Siklus ke-	: 1 dan 2
Pertemuan ke	: 3 dan 4
Kelas	: V SD Muhammadiyah 16
Materi	: Mengartikan surat-surat pendek

Deskriptor:

No.	Sintaks	Peran Guru	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran					
		Guru menginformasi latar belakang pelajaran					
		Guru menjelaskan pentingnya pelajaran					
		Guru mempersiapkan siswa untuk belajar					
2.	Mendemonstrasi-kan keterampilan (pengetahuan procedural) atau mempresentasikan pengetahuan (deklaratif)	Guru mendemonstrasikan keterampilan (pengetahuan prosedural) dengan benar					
		Guru mempresentasikan pengetahuan deklaratif dengan benar					
		Guru menyajikan informasi tahap demi tahap (sesuai urutan / secara logis)					
3.	Membimbing pelatihan	Guru telah menyiapkan bahan / materi / kesempatan untuk pelatihan					
		Guru memberi bimbingan pada pelatihan					
4.	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Guru mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik					
		Guru memberi umpan balik terhadap tugas / kegiatan yang telah dilakukan siswa					
5.	Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	Guru telah mempersiapkan kesempatan untuk melakukan pelatihan lanjutan					
		Pelatihan diberikan dengan perhatian khusus (penekanan) pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari					
		Jumlah Skor					
		Total					

Skor 1 : tidak dilakukan oleh guru

Skor 2 : dilakukan oleh guru tetapi masih kurang baik

Skor 3 : dilakukan oleh guru dengan cukup baik

Skor 4 : dilakukan oleh guru dengan baik

Skor 5 : dilakukan oleh guru dengan sangat baik

Hal-hal menarik/penting lain saat guru mengelola langkah-langkah pembelajaran yang mengaplikasikan model pembelajaran langsung (direct instruction):

1. Tahap 1: Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa

Catatan : Baik

2. Tahap 2 : Mendemonstrasi-kan keterampilan (pengetahuan procedural) atau mempresentasikan pengetahuan (deklaratif)

Catatan : Cukup Baik

3. Tahap 3 : Membimbing pelatihan

Catatan : Baik

4. Tahap 4: Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik

Catatan : Cukup

5. Tahap 5 : Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan

Catatan : Cukup

Observer : Nurul Hidayah

C. Prosedur penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas yang merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

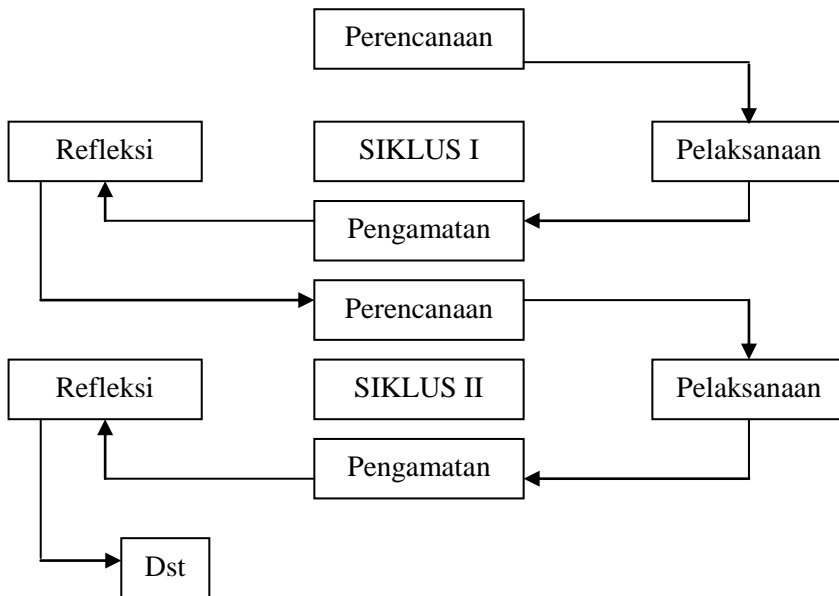
Ada tiga kata yang membentuk pengertian PTK, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian, yaitu kegiatan mencermati suatu objek , menggunakan aturan metodologi tertentu untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, yaitu suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan
3. Kelas, yaitu suatu kelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.³⁷

Cara pelaksanaan tindakan kelas, secara umum dilakukan dengan empat prosedur, meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Empat prosedur tersebut merupakan kesatuan secara utuh yang dinamai sebagai siklus. Banyaknya siklus dalam penelitian tindakan kelas bergantung pada hasil refleksi. Dalam hal ini, prosedur refleksi telah memperlihatkan tercapainya tujuan penelitian, maka penelitian ini telah dinyatakan selesai, sehingga tidak perlu menambah siklus. Sebaliknya, bila refleksi menunjukkan bahwa, tujuan penelitian belum tercapai, maka tindakan akan dilanjutkan dengan siklus berikutnya. Seberapa banyak siklus yang akan dilakukan, sangat bergantung pada hasil refleksi.

³⁷Zainab Aqib, *Penelitian Tindakan kelas*, Bandung: Yrama Widya, 2007, hlm 12

Sebelum melalui prosedur yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi; terlebih dilakukan tahap pra siklus. Adapun penjelasan kegiatan pra siklus, dan siklus penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



1. Pra Siklus

Dalam pra siklus, kegiatan yang dilakukan adalah mengamati pembelajaran menghafal dan mengartikan di kelas V SD Muhammadiyah 16 Semarang. Semua aspek yang mempengaruhi pembelajaran diamati secara seksama dengan memperhatikan dan mencatat kekurangan dan kelebihan pembelajaran. Hasil pengamatan dalam pra siklus kemudian

digunakan sebagai bahan untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada tahap siklus penelitian.

2. Siklus Penelitian

a. Perencanaan

- 1) Pembelajaran dengan metode *card sort* yang akan diterapkan dalam pembelajaran Qur'an hadis penekanan perencanaan disini adalah menyiapkan peserta didik benar-benar berada pada suasana kesadaran diri untuk termotivasi belajar dengan menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan berada pada konsentrasi terhadap materi pengajaran Qur'an Hadis yang sedang di bahas atau dipelajari.
- 2) Menentukan pokok bahasan yaitu Mengartikan surat Al Maun dan surat al fiil
- 3) Pada prosedur ini, dilakukan tindak lanjut dari telaah pra siklus. Diantaranya adalah penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Selain RPP, juga dilakukan penyiapan lembar pengamatan yang dibutuhkan sebagai alat untuk mengamati pelaksanaan tindakan. Pengecekan media pembelajaran, yang mana di sini menggunakan juz'amma yang sama, dipastikan siswa sudah mempersiapkan semua dengan maksud tidak ada siswa yang tidak dalam kondisi kurang siap dalam menerima proses pembelajaran, yang nantinya menghambat

jalannya proses pembelajaran juga hasil yang dicapai tidak maksimal.

- 4) Menjelaskan kepada siswa tentang metode *card sort* dan bagaimana cara melaksanakannya, hal ini bertujuan agar siswa siap mengikuti pelajaran dengan metode *card sort*.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan diwujudkan dengan melaksanakan RPP secara utuh. Pada saat bersamaan pelaksanaan RPP juga diamati oleh observer/kolaborator. Dalam tindakan ini, guru juga melakukan evaluasi terhadap siswa untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan siswa dalam mengartikan surat –surat pendek al Maun an Al fiil evaluasi siswa kelas V semester genap. Proses evaluasi ini, dilaksanakan dengan tes yang masyhur yaitu Uji Kompetensi Menghafal dan mengartikan dengan menggunakan instrumen evaluasi yang telah ditentukan dan disiapkan.

c. Observasi

Observasi dilakukan oleh observer/ kolaborator bersamaan dengan pelaksanaan RPP. Observasi pelaksanaan RPP ini ditekankan pada keutuhan guru dalam menerapkan RPP. Apakah guru benar-benar telah melaksanakan RPP secara benar? Selain pelaksanaan RPP, observasi juga dilakukan untuk mengamati capaian siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode drill yang

dilakukan secara klasikal ini dengan melihat hasil evaluasi terhadap siswa dalam mengartikan surat surat al Maun dan al fiil.

d. Refleksi

Hasil observasi baik hasil pengamatan atas pelaksanaan RPP maupun pengamatan terhadap hasil evaluasi siswa ditelaah dan dianalisis. Kemudian dilihat prosentase jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan (kemampuan yang diharapkan). Bila telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian, maka siklus dihentikan dan penelitian dinyatakan telah selesai. Sebaliknya, bila belum memenuhi, maka dilakukan siklus berikutnya dengan memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya

3. Pelaksanaan Siklus II.

a. Perencanaan

- 1) Identifikasi masalah dan menetapkan alternative masalah berdasarkan hasil refleksi tindakan I
- 2) Pengembangan skenario pembelajaran berikutnya dengan metode *card sort* sebagai upaya peningkatan hasil belajar Qur'an Hadis.
- 3) Menyusun RPP

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Melaksanakan rencana pelaksanaan sesuai silabus
- 2) Guru menerangkan materi

- 3) Guru memperjelas atau mempertegas materi yang sedang dipelajari siswa
- 4) Guru membimbing siswa yang belum menguasai pelajaran
- 5) Pelaksanaan tindakan II sebagai penyempurnaan pembelajaran dengan metode *card sort*, berdasarkan hasil refleksi Siklus I.

c. Observasi

Observasi pelaksanaan tindakan ini untuk mengetahui seberapa jauh kemajuan tindakan II dengan metode *card sort*. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Faktor-faktor yang diamati adalah keaktifan siswa dalam proses belajar Qur'an Hadis dan hasil tes akhir siklus.

Observasi terhadap siswa dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar. Aspek yang diamati meliputi:

- 1) Pada Kegiatan Pendahuluan
 - a) Kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan perhatian terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - b) Keantusiasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

- c) Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan pengetahuan prasyarat
 - d) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru berkaitan dengan cakupan materi yang akan dibahas
 - e) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru berkaitan dengan model pembelajaran yang akan digunakan.
 - f) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru berkaitan dengan manfaat mempelajari materi yang akan dibahas.
- d. Refleksi

Hasil dari tahap observasi yang meliputi aktivitas siswa selama proses pembelajaran Qur'an Hadis, Cara guru mengajar , serta kendala-kendala yang ditemui selama kegiatan pembelajaran dikumpulkan untuk selanjutnya dikaji dan dibahas bersama dengan guru Qur'anul Hadis hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya. Jika permasalahan dirasa cukup maka tindakan dihentikan.

a. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan , baik yang berhubungan dengan studi maupun data yang dihasilkan dari data empiris . Dalam studi penulis menelaah buku-buku karya tulis ilmiah

maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama bagi praktek penelitian lapangan.

Adapun untuk data empiris, penulis menggunakan beberapa metode ,yaitu :

1. Teknis tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu-individu atau kelompok, ³⁸ pada teknik tes ini yang digunakan adalah tes tertulis. Media tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam belajar Al Qur'an Hadis. Tes dilaksanakan setiap akhir pertemuan dan akhir siklus.

2. Teknik interview atau wawancara

Interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung antara pewawancara (interviewer) dengan responden (subjek yang di wawancarai atau interviewee). Dalam teknik wawancara ini peneliti berwawancara dengan guru Mapel Al Qur'an Hadis di kelas V SD Muhammadiyah 16 Jl. Tegalsari Perbalan Semarang. Metode Interview ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terhadap data-data yang berkaitan dengan Hasil Belajar Al

³⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, edisi revisi, hlm.32

Qur'an Hadits Surat mengartikan surat – surat pendek dengan menggunakan metode *card sort*.

Di samping melakukan wawancara, peneliti juga bekerjasama antara praktisi yang lain, yaitu guru kelas V, Kepala Sekolah

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian , memori atau catatan penting lain . Adapun yang dimaksud dokumentasi disini adalah data atau dokumen tertulis , teknik ini digunakan untuk mengungkap data tentang kerangka teori , keadaan sekolah

b. Analisis Data

Analisis data dilakukan sebagai tindak lanjut dari pengamatan hasil evaluasi siswa. Hasil evaluasi siswa ini diolah dan dianalisis untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan penggunaan metode *card sort* yang dilakukan secara klasikal dalam meningkatkan kemampuan mengartikan surat al Maun bagi siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Sebagaimana dalam pelaksanaan PTK, analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Analisis Kualitatif di gunakan untuk memberikan informasi yang menggambarkan peningkatan hasil belajar dan aktivitas

- belajar peserta didik dan pelaksanaan metode *card sort* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis materi surat- surat pendek
2. Analisis Kuantitatif digunakan untuk menganalisis nilai hasil belajar peserta didik dan perolehan skor aktivitas belajar pada metode *card sort* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis materi surat – surat pendek
 3. Dalam hal ini peneliti menggunakan statistic deskriptif dengan mencari nilai rata -rata dan presentasi dari hasil belajar maupun aktivitas belajar peserta didik sebagaimana rumus

Adapun data kuantitatif, diolah dengan menggunakan analisis prosentase dengan rumus sebagai berikut.

Prosentase ketuntasan =

$$\frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

Hal ini menggunakan statistic deskriptif dengan cara sebagai berikut :

- a. Mencari nilai rata-rata dan prosentase dari hasil belajar maupun keaktifan belajar peserta didik, sebagaimana rumus

$$\text{Rata-rata (x)} = \frac{\sum p^N}{p}$$

$$\text{Nilai (N)} = \frac{SK}{2}$$

$$\text{Persentase ketuntasan Klasikal} = \sum p^T \times 100\%$$

$$\text{Rata –rata Keaktifan (x)} =$$

$$\frac{\sum \text{Keaktifan seluruh peserta didik}}{\Sigma \text{Peserta didik}}$$

Σ Peserta didik

Persentase keaktifan (%) =

$$\frac{\sum \text{Keaktifan rata-rata peserta didik}}{\text{Skor Maksimum}}$$

Keterangan :

N = Nilai Peserta didik

P = Peserta didik

Sk = Skor Keseluruhan

T = Peserta didik yang tuntas

b. Standar kriteria keberhasilan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini didasarkan pada KKM yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas V ,yaitu apabila siswa nilai rata –rata 70, sedangkan prosentase telah mencapai 75% dari seluruh siswa kelas. Cara menghitungnya dengan menggunakan teknik deskriptif melalui prosentase, rumusnya yaitu:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Tingkat persentase yang di capai

n = Jumlah skor aktivitas yang diperoleh siswa

N = Jumlah skor keseluruhan

c. Indikator keaktifan siswa

Indikator keaktifan siswa dari penelitian ini adalah :

- 1) Banyak siswa yang melakukan $\leq 25\%$ berkategori jelek
- 2) Banyak siswa yang melakukan aktivitas $> 25\%$ dan $\leq 50\%$ berkategori cukup
- 3) Banyak siswa yang melakukan keaktifan $> 50\%$ dan $\leq 75\%$ berkategori baik
- 4) Banyak siswa yang melakukan aktivitas $> 75\%$ berkategori baik sekali.

d. Indikator Ketercapaian penelitian

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah apabila tujuan dari penelitian ini tercapai, yaitu meningkatnya kemampuan mengartikan Al Quran bagi siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.